

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. H. Dewantoro, *Sastrajendra: Ilmu Kesempurnaan Jiwa*. Banten: Javanica, 2018.
- [2] B. Herusantoto, *Mitologi Jawa*. Yogyakarta: LKiS, 2021.
- [3] A. Kresna, *Punakawan: Simbol Kerendahan Hati Orang Jawa*, Cet. 1. Yogyakarta: Narasi, 2012.
- [4] S. Endraswara, *Etika Hidup Orang Jawa: Pedoman Beretika dalam Menjalani Kehidupan Sehari-hari*, Cet. 1. Yogyakarta: Narasi, 2010.
- [5] Purwadi, *Upacara Tradisional Jawa: Menggali Untaian Kearifan Lokal*, Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- [6] M. I. Rosyidi dan dkk, *Analisis Teks Sastra*, Cet. 2. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [7] H. Wijayati dan I. R, *Postmodernisme: Sebuah Pemikiran Filsuf Abad 20*, Cet. 1. Yogyakarta: Sociality, 2019.
- [8] Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia Suatu Pengantar*, Cet.9. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- [9] Z. Yamani, *Kereta Semar Lembu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022.
- [10] I. M. Yanti, “Analisis Postmodernisme Dalam Roman *Autour Du Monde* Karya Laurent Mauvigner,” hal. 1–95, 2016.
- [11] Q. A. Nasution, “Kajian Postmodernisme Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada,” *Skripsi*, hal. 1–78, 2019.
- [12] K. R. Pakpahan, Warni, dan L. S. Wilyanti, “Aspek Postmodernisme pada Novel Orang-orang Oetimu,” *Kalistra*, vol. 1, no. 1, hal. 37–48, 2022.
- [13] L. L. Villia, “Wacana Postmodernisme Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam,” *Skripsi*, no. 12770032, hal. 1–209, 2015.
- [14] I. H. Putri, Warni, dan L. S. Wilyanti, “Motif Naratif Fiksi Postmodern dalam Novel Anak Gembala yang Tertidur Panjang di Akhir Zaman Karya A . Mustafa,” *Kalistra Kaji. Linguist. dan Sastra*, vol. 1, no. 2, hal. 146–162, 2022.
- [15] I. Setyami dan U. B. Tarakan, “Postmodernisme dalam *Supernova* (Akar)

- Karya Dewi Lestari,” *Caraka*, vol. 7, no. 1, hal. 144–157, 2020.
- [16] A. A. Sabana, “Analisis Postmodernisme Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabicara,” *Skripsi*, hal. 1–73, 2019.
- [17] J. Setiawan dan A. Sudrajat, “Pemikiran Postmodernisme dan Pandangannya Terhadap Ilmu Pengetahuan,” *J. Filsafat*, vol. 28, no. 1, hal. 25–46, 2018, doi: 10.22146/jf.33296.
- [18] Trisnawati, “Analisis Postmodern Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Darmono,” *Suar Bentang*, vol. 16, no. 1, hal. 107–115, 2021.
- [19] A. Kholifatu, “Trilogi Novel Sang Pembaharu : Perjuangan dan Ajaran Syaikh Siti Jenar (Kajian Postmodern Jean Francois Lyotard),” *Basindo*, vol. 2, no. 1, hal. 14–21, 2018.
- [20] Y. A. Piliang, *Dunia Yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*, Cet. 1. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2020.
- [21] A. DS, E. Kosasih, dan F. Samariya, *Memperbincangkan Feminisme*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.
- [22] Emzir dan S. Rohman, *Teori dan Pengajaran Sastra*, Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- [23] Zaprul Khan, *Filsafat Ilmu: Sebuah Analisis Kontemporer*, Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- [24] K. Sobon, T. Ata, dan L. Ehaq, “Kritik Postmodernisme Terhadap Etika Modern,” *J. Filsafat Indones.*, vol. 4, no. 2, hal. 132–141, 2021.
- [25] P. Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Obor, 2009.
- [26] M. Sarup, *Poststrukturalisme dan Postmodernisme*. Yogyakarta: Jendela, 2007.
- [27] A. Maksum, *Pengantar Filsafat Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme*, Cet. 4. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- [28] N. K. Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [29] A. Y. Lubis, *Postmodernisme: Teori dan Metode*, Cet. 3. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- [30] S. P. Natalia dan A. Nurhayati, “Nilai Budaya dalam Novel Ulid Karya

- Mahmud Ikhwan Suatu Tinjauan Postmodernisme Jean Francois Lyotard,” *J. Onoma Pendidikan, Bhs. dan Sastra*, vol. 7, no. 1, hal. 1–14, 2021.
- [31] A. M. F. Baihaqi dan S. Yuwana, “Representasi Budaya Populer Dalam Film Cruella Karya Craig Gillespie: Kajian Postmodernisme J. F. Lyotard,” *Sapala*, vol. 9, no. 2, hal. 13–28, 2022.
- [32] Hernani, Mahmudah, dan A. Asri, “Aspek Budaya Dalam Novel Ulid Karya Mahfud Ikhwan : Tinjauan Postmodernisme Jean Francois Lyotard,” *Neologia J. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 1, no. 3, hal. 111–118, 2020.
- [33] A. Kresna, *Dunia Semar*. Yogyakarta: Laksana, 2011.
- [34] D. E. W. Sulistyorini, “Kajian Bentuk , Fungsi dan Makna Karakter Tata Rias Punakawan Wayang Gaya Yogyakarta,” *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 7, no. 2, hal. 2–3, 2022.
- [35] L. Pasha, *Buku Pintar Wayang*, Cet. 1. Yogyakarta: IN AzNa Books, 2011.
- [36] D. Hermawan, *Semar & Kentut Kesayangannya*. Yogyakarta: Noktah.
- [37] K. S. S. Nugroho, *Punakawan: Penuntun Menuju Amar Ma’ruf Nahi Munkar*, Cet. 1. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- [38] S. Endraswara, *Falsafah Hidup Jawa: Menggali Mutiara Kebijakan dari Intisari Filsafat Kejawaen*, Cet. 6. Yogyakarta: Cakrawala, 2018.
- [39] M. F. Suseno, *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*, Cet. 8. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- [40] R. Putrihapsari dan Dimiyati, “Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa pada Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, hal. 2059–2070, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1022.
- [41] H. Amir, *Nilai-Nilai Etis Dalam Wayang*, Cet. 1. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991.
- [42] Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*, Cet. 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- [43] A. Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- [44] N. K. Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Cet.12. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- [45] L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2017.
- [46] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- [47] Setyowati, “Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Studi Situs di SMP Negeri 1 Wonogiri),” *Thesis*, hal. 70, 2011.
- [48] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- [49] S. Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Cet. 1. Yogyakarta: Caps, 2013.
- [50] Antara, “Letusan Kecil Gunung Anak Krakatau: Kemarin 53 Kali, Hari Ini 15 Kali,” *DetikNews*, Juli 2023. <https://news.detik.com/berita/d-6831351/letusan-kecil-gunung-anak-krakatau-kemarin-53-kali-hari-ini-15-kali> (diakses 13 Agustus 2023).
- [51] Syafril, “Indom-Indom Estetik Pastiche, Parodi, Kitsch, Camp, dan Skizofrenia dalam Karya Teater Postmodern Indonesia Jalan Lurus,” *J. Bhs. dan Seni*, vol. 9, no. 2, hal. 132–142, 2008.
- [52] R. Wonogiri, “Awan ‘Semar’ Merapi dari Sisi Spiritual,” *SuaraBaru*, 2020. <https://suarabaru.id/2020/03/30/awan-panas-erupsi-gunung-merapi-membentuk-wajah-semar-di-wajah-semar-di-langit> (diakses 14 Agustus 2023).
- [53] G. Lukmanto, “Parpol, Caleg dan Kitsch; Sebuah Pandangan Postmodernisme,” *Kompasiana*, 2015. <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/girilu/54f80872a33311aa608b48cb/parpol-caleg-dan-kitsch-sebuah-pandangan-postmodernisme> (diakses 15 Agustus 2023).
- [54] B. Jacobs, “Seperti apa interior ‘campur aduk’ maksimalis, yang merupakan jawaban reolusioner atas dominasi minimalis?,” *BBC News Indonesia (terjemahan BBC Culture)*, 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cul-65084258> (diakses 17 Agustus 2023).
- [55] R. Kurnia, “Indimatika Arsitektur: Camp,” *Preszi*, 2017. <https://prezi.com/suobi5hnpmpi/indimatika-arsitektur-camp/> (diakses 19

- Agustus 2023).
- [56] R. Narda, “Ironi Polisi di Tragedi Kanjuruhan, Sujud Minta Maaf di Malang, Sibuk Membela Diri di Jakarta,” *Kompas*, 2022. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2022/10/11/06300081/ironi-polisi-di-tragedi-kanjuruhan-sujud-minta-maaf-di-malang-sibuk-membela> (diakses 16 Agustus 2023).
- [57] B. Nikmatur, “Ajaran Ponpes Al Zaytun As’Ad Said Ali: Isa Bugis Diadopsi Jadi Sinkretisme dan Eklektisisme,” *JatimTimes*, 2023. <https://jatimtimes.com/baca/291600/20230624/015200/ajaran-ponpes-al-zaytun-asad-said-ali-isa-bugis-diadopsi-jadi-sinkretisme-dan-eklektisisme> (diakses 15 Agustus 2023).
- [58] T. L. Putri, “Tokoh Punakawan Pewayangan: Semar, Gareng, Petruk, Bagong,” *detikjogja*, 2023. <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/jogja/budaya/d-6851154/tokoh-punakawan-pewayangan-semar-gareng-petruk-bagong/amp> (diakses 19 Agustus 2023).
- [59] A. T. Wardani, “4 Tokoh Punakawan di Cerita Wayang Jawa: Semar, Gareng, Petruk, Bagong,” *detikjateng*, 2023. <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/jateng/budaya/d-67237333/4-tokoh-punakawan-di-cerita-wayang-jawa-semar-gareng-petruk-bagong/amp> (diakses 19 Agustus 2023).
- [60] F. Alim, “Peran Tokoh Punakawan Dalam Pewayangan Sebagai Upaya Dakwah Sunan Kalijaga,” *Skripsi*, hal. 1–149, 2018.
- [61] O. Setiawan, I. M. K. Dhiputra, dan N. N. Sudiani, “Nilai-Nilai Filosofis Dalam Karakter Tokoh Wayang Semar Perspektif Pendidikan Masyarakat Hindu Jawa di Pringsewu Lampung,” *J. Pasupati*, vol. 5, no. 1, hal. 104–124, 2018.
- [62] B. B. Tanudjaja, “Punakawan sebagai Subculture dalam Cerita Wayang Mahabaratha,” vol. 22, no. 1, hal. 52–67, 2022, doi: 10.9744/nirmana.22.1.52-68.
- [63] S. Novitasari dan P. Anggraini, “Simbol Tokoh Pewayangan pada Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis,” *Pros. Semin. Bhs. Dan Sastra Indones.*,

- no. 5, hal. 239–248, 2021.
- [64] A. Febrian, “Nadiem Akan Genjot Keselarasan Industri dengan Intitusi Akademis Melalui Kedaireka,” *Kontan*, 2023. <https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/nadiem-akan-genjot-keselarasan-industri-dengan-institusi-akademis-melalui-kedaireka> (diakses 20 Agustus 2023).
- [65] S. I. Dhamina, “Etika Sosial Jawa dalam Novel Ibu Karya Poerwadhie Atmodihardjo,” *Konfiks J. Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, vol. 6, no. 39, hal. 73–82, 2019.
- [66] I. Gunadi, “Konsep etika menurut franz magnis suseno,” 2017.
- [67] E. I. Apriliani dan N. K. Dewi, “Tata Krama Budaya Jawa Membentuk Sikap Santun Anak Usia Dini,” *Indones. J. Early Child.*, vol. 1, no. 1, hal. 28–35, 2019.
- [68] S. Wibawa, “Etika jawa,” *Skripsi*, hal. 1–181, 2013.
- [69] M. Fairus, “Ahmad Dhani Sentil Once Makel Sebut Butuh Kebijakan untuk Berikan Royalti Lagu,” *Viva Bandung*, 2023. <https://bandung.viva.co.id/berita-artis/28850-ahmad-dhani-sentil-once-makel-sebut-butuh-kebijaksanaan-untuk-berikan-royalti-lagu> (diakses 20 Agustus 2023).
- [70] K. Atmojo, “Sopan Santun dalam Pergaulan,” *Sindo News*, 2023. https://nasional.sindonews.com/read/1178943/18/sopan-santun-dalam-pergaulan-1692331702?showpage=all&_gl=1 (diakses 21 Agustus 2023).
- [71] C. Y. Nuralam, “Vonis Bebas Rudiyanto Terkait Kasus Indra Kenz Diminta Dianulir,” *medcom.id*, 2023. <https://www.medcom.id/nasional/hukum/gNQvdXWb-vonis-bebas-rudiyanto-terkait-kasus-indra-kenz-diminta-dianulir> (diakses 21 Agustus 2023).